**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini mengunakan metode kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
   * + 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai.

* + - 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Tupai Adyamas Indonesia.

PT Tupai Adyamas merupakan perusahaan yang bergerak di industri tekstil yang berlokasi di Kabupaten Boyolali.

1. **Populasi dan Sampel**
   * + 1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Tupai Adyamas Indonesia dengan jumlah populasinya 1200 karyawan.

* + - 1. **Sampel**

Metode Purposive sampling adalah tehnik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 127). Pada tehnik ini yang ditekankan untuk menjadi sampel adalah karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Sampel terpilih mencakup responden yang dipilih karena karakteristik dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Karyawan PT. Tupai Adyamas Indonesia yang sudah berkerja minimal 3 bulan dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2019: 62) jika subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dari jumlah populasi 1200 orang diambil 10% adalah 120 orang.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Definisi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

* + - 1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam *variable dependent* dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi *variable dependent* nantinya. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kinerja karyawan (Y), yang meliputi:

* + - * 1. Motivasi (X1)
        2. Disiplin Kerja (X2)
        3. Penghargaan (X3)
      1. **Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

**Tabel III.1. Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Item Pertanyaan** |
| 1 | Kinerja | Kinerja merupakan sebuah penggambaran hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan suatu pekerjaan. | 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu Kerja 4. Kerja Sama   (Muslim, 2019) | 1. Saya selalu memprioritaskan kualitas pekerjaan saya sesuai dengan SOP (*Standart Operating Procedure).* 2. Saya selalu mencapai target perusahaan yang sudah ditetapkan. 3. Saya bekerja sesuai dengan keandalan yang saya miliki. 4. Saya selalu mencari informasi dan menggunakan informasi tersebut untuk diaplikasikan pada pekerjaan yang saya emban. 5. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan waktu seefisien mungkin. |
| 2 | Motivasi | Motivasi merupakan kondisi internal yang mendorong perilaku kita dalam mencapai tujuan tertentu dan membuat kita tetap tertarik dalam hal tertentu. | 1. Perilaku 2. Usaha 3. Kegigihan   (Rivaldo & Ratnasari. 2020) | 1. Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dalam bentuk pelatihan. 2. Peruhaan memberikan *reward* atas pencapaian karyawan. 3. Perusahaan memberikan kesempatan untuk naik jabatan. 4. Perusahaan memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan. 5. Perusahaan memberikan kebebasan untuk memberikan kritik dan saran terhadap perusahaan. |
| 3 | Disiplin | Disiplin merupakan suatu sikap patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan siap menerima sanksi apabila melanggar tugas yang diberikan. | 1. Tingkat kehadiran 2. Ketaatan pada atasan 3. Kesadaran bekerja 4. Tanggungjawab   (Sutrisno, 2018) | 1. Saya merasa bahwa pimpinan dapat dijadikan teladan. 2. Saya setuju bahwa balas jasa yang diterima kurang memuaskan dapat mempengaruhi kedisiplinan. 3. Saya merasa bahwa keadilan pimpinan sudah diterapkan. 4. Saya diberikan sanksi apabila melanggar SOP (*Standart Operating Procedure).* 5. Saya merasa pimpinan sudah bertindak tegas. |
| 4 | Penghargaan | Penghargaan merupakan balas jasa yang diberikan atas dasar meningkatkan produktivitasnya. | 1. Penyelesaian tugas 2. Pencapaian prestasi 3. Otonomi 4. Pengembangan pribadi   (Darusman & Nafi, 2020) | 1. Saya mendapatan imbalan diluar gaji. 2. Gaji diberikan sesuai dengan kapasitas yang diberikan. 3. Penghargaan dari perusahaan meningkatkan kinerja. 4. Karyawan yang berprestasi cepat dipromosikan. 5. Insentif yang diberikan sesuai dengan kinerja. |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi, Azuar dan Irfan, 2013: 69). Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

* + - 1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena yang akan diteliti tanpa mengajukan pertanyaan (Istiatin, 2018: 119). Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi di PT Tupai Adyamas Boyolali.

* + - 1. Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi yang berbentuk gambar. Sebagaimana yang didefinisikan dalam (Sugiyono, 2017: 240). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi pada teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam peneliti. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang dikaji.

* + - 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disediakan.

* + - 1. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015: 72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

1. **Uji Instrumen**

Uji instrumen digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji instrumen yang akan dilakukan meliputi :

* + - 1. **Uji Validitas**

Uji validitas berfungsi untuk melihat kuisioner yang dibagikan sudah valid atau sah sesuai dengan aturan penelitian. Adapun suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Penelitian uji validitas dilakukan terhadap 20 responden, maka:

1. Jika r hitung ≥ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.
2. Jika r hitung ≤ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

rxy = Koefisien korelasi antara X dan Y

∑X = Jumlah nilai tiap-tiap item

∑Y = Jumlah total item

∑XY = Jumlah hasil kali antara X dan Y

N = Jumlah subjek

Setelah diperoleh harga rxy kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan harga r *product moment*. Jika rxy > r tabel, maka dikatakan bahwa butir soal itu valid. Suatu data dikatakan tidak valid jika nilai hasil perhitungan rhitung lebih kecil dari nilai ttabel (Ghozali,2018: 52).

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas yaitu *Person Correlation* dengan menggunakan software SPSS. *Person Correlation* digunakan untuk menguji apakah suatu item pertanyaan memiliki korelasi dengan total skor item dalam suatu variabel.

Hasil analisis validitas menggunakan komputer yaitu program SPSS versi 21.0 ditunjukkan dengan membandingkan rhitung dengan ttabel. Sedangkan nilai dari rhitung dapat dilihat dalam Korelasi Produk Momentpada program SPSS versi 21.0. Pengambilan keputusan jika rhitung> rtabel maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid.

1. **Variabel Motivasi**

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variable Motivasi (X1) adalah sebagai berikut:

**Tabel III.2. Rangkuman validitas instrumen Motivasi (X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | ***Total Person Correlation*** | **rtabel** | **Keterangan** |
| Pernyataan 1 | 0,904 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,825 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,910 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,867 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,628 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tentang variabel Motivasi (X1) adalah valid, karena rhitung > r tabel.

1. **Variabel Disiplin Kerja**

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variable Disiplin Kerja (X2) adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3. Rangkuman validitas instrumen Disiplin Kerja (X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | ***Total Person Correlation*** | **rtabel** | **Keterangan** |
| Pernyataan 1 | 0,793 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,803 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,708 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,793 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,803 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tentang variabel Disiplin Kerja (X2) adalah valid, karena rhitung > r tabel.

1. **Variabel Penghargaan**

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Penghargaan (X3) adalah sebagai berikut:

**Tabel III.4. Rangkuman validitas instrumen Penghargaan (X3)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | ***Total Person Correlation*** | **rtabel** | **Keterangan** |
| Pernyataan 1 | 0,884 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,901 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,620 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,884 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,901 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tentang variabel Penghargaan (X3) adalah valid, karena rhitung > r tabel.

1. **Kinerja Karyawan**

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel III.5. Rangkuman Validitas Kinerja Karyawan (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | ***Total Person Correlation*** | **rtabel** | **Keterangan** |
| Pernyataan 1 | 0,920 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 2 | 0,898 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 3 | 0,597 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,629 | 0,4438 | Valid |
| Pernyataan 5 | 0,898 | 0,4438 | Valid |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tentang variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah valid, karena rhitung > r tabel.

* + - 1. **Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut cukup baik (Ghozali,2018: 57). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban pertanyaannya adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data uji, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach’s Alpha* yang dikerjakan dengan rumus:

Keterangan :

rtt = Reabilitas instrument

at2 = Variabel total

ab2 = Jumlah variasi butir

k = Banyaknya butir pertanyaan atau jumlah soal

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach’s Alpha* > 0,6 (Ghonzali,2018: 68).

Berdasarkan perhitungan, maka hasil reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel III.6. Hasil reliabilitas.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **ralpha** | **rtabel** | **Keterangan** |
| Motivasi | 0,804 | 0,60 | Reliabel |
| Disiplin Kerja | 0,813 | 0,60 | Reliabel |
| Penghargaan | 0,800 | 0,60 | Reliabel |
| Kinerja Karyawan | 0,812 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah, 2021

Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 untuk kuesioner yang dianggap reliabel, maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel secara nyata. Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka kuesiner tersebut dinyatakan dapat diandalkan untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur dan konsisten untuk mengukur gejala yang sama. Kuesioner tersebut siap untuk dijadikan alat pengukur dalam penelitian ini.

1. **Analisis Data**

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik akan lebih baik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan dari pelaksanaan uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan kondisi yang sebenarnya dan tidak bias sehingga layak untuk diuji. Uji asumsi klasik meliputi:

* + - * 1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kolmogrov smirnov. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Terdistribusi normal jika data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi dengan syarat Sig > 0,05.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi, Umar (2011: 177). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Varians Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang biasa dipakai adalah *Tolerance Value* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, Umar (2011: 179). Jika varians dari residual atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Apabila varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut asumsi heteroskedastisitas tidak boleh terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas dengan residualnya. Syarat yang harus dipenuhi adalah Sig > 0,05.

**Pengujian Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan pengujian uji regresi linear berganda dan uji-t.

1. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independent. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2019: 275), persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + *e*

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β : Koefesien perubahan yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan *variabel independent* terhadap *variabel dependent*

X1 : Variabel Motivasi

X2 : Variabel Disiplin Kerja

X3 : Variabel Penghargaan

*e* : Standar error

1. Uji-t (Uji Hipotesis secara Parsial)

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah:

1. Merumuskan Hipotesis
2. Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, disiplin kerja dan penghargaan terhadap kinerja karyawan secara parsial.
3. H1: ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan secara parsial.
4. H1: ada pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan secara parsial.
5. H2: ada pengaruh yang signifikan antara penghargaan terhadap kinerja karyawan secara parsial.
6. Batasan t hitung
7. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
8. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah mengukur kontribusi variabel motivasi disiplin kerja dan penghargaan terhadap kinerja karyawan